

JUDUL ; MENGOLAHINFORMASI DARI TEKS BACAAN BACAAN MELALUI KATA KUNCI DAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI

Nama	QORIATUL AZIZAH,M.Pd	Jenjang/Kelas	SD / 5	IND.C.SAA. 5.1
Asal sekolah	SDN PUNTEN 01 BATU JAWA TIMUR		...	
Alokasi waktu	2 pertemuan 420 menit	Jumlah siswa 28		
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">● Gotong royong● Bernalar kritis● Kreatif	Model pembelajaran	Paduan antara tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)	
Fase	A	Domain Mapel	Menyimak, berbicara, membaca dan menulis	
Tujuan Pembelajaran	Salin dari dokumen alur yang dijadikan acuan IND. C. SAA. 5.1			
Kata kunci	[Menulis informasi dari teks dengan Kata kunci]			
Deskripsi umum kegiatan	Peserta didik membaca , menemukan informasi melalaui kata kunci, membuat mind mapping, mempresentasikan , menuliskan karangan teks Eksplanasi Argumentasi			
Materi ajar, alat, dan bahan	Membaca lancar, menemukan informasi terkait sebab akibat, Crayon, teks bacaan , lembar jawaban			
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Jaringan internet2. Ruang kelas3. Teks bacaan teks eksplanasi			



kelas

5

SD / MI

Bahasa Indonesia

PENULIS

QORI'ATUL AZIZAH, M.Pd

SDN PUNTEN 01 BATU JAWA TIMUR

MENGOLAH INFORMASI DARI TEKS BACAAN
MELALUI KATA KUNCI DAN MENULIS
LAPORAN TEKS ARGUMENTASI



KEMAMPUAN	RESEPTIF	PRODUKTIF
SUB KEMAMPUAN	MENYIMAK	BERBICARA DAN PRESENTASI
Capaian Pembelajaran Pertahun	Pelajar mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan) dan audio.	Pelajar menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
KEMAMPUAN	RESEPTIF	PRODUKTIF
SUB KEMAMPUAN	MEMBACA DAN MEMIRSA	MENULIS
Capaian Pembelajaran Pertahun	Pelajar mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.	Pelajar mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, meyakinkan pembaca.





JENJANG : SD Kelas V
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Jumlah JP : 420 menit (2 x tatap muka)

MENGOLAH INFORMASI DAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI

Fase Capaian Pembelajaran : C
Domain Konten : 1. Mengolah informasi dari teks bacaan melalui Kata Kunci
2. Menulis Laporan teks argumentasi

Tujuan Pembelajaran :

- **Menyimak**

5.3. Pelajar memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, *podcast*, film/video, iklan)

- **Berbicara**

5.1. Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.

- **Membaca**

5.1. Pelajar memahami konsep kata kunci sehingga dapat menemukan serta menggunakannya untuk mencari informasi dalam teks deskripsi, narasi, dan eksposisi.

- **Menulis**

5.3. Pelajar dapat menulis teks eksposisi persuasif dengan informasi yang akurat dan relevan.



RINGKASAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari membaca bacaan melalui kata kunci, berdiskusi untuk membuat peta konsep dan menulis teks argumentasi secara sederhana.

PERTANYAAN PENTING

Bagaimana melakukan kegiatan mencari dan mengolah informasi dari kata kunci untuk menulis teks Argumentasi ?

Ketrampilan Prasarat

Menulis laporan sederhana berdasarkan kejadian faktual.

LKPD I

- Membaca dan menemukan informasi dengan kata kunci
- Berdiskusi
- Membuat peta konsep dengan kata kunci
- Presentasi

LKPD II

- Menggunakan peta konsep
- Menulis teks argumentatif
- Memberi masukan
- Memperbaiki
- Pameran



Profil Pelajar Pancasila :
Bernalar kritis, kreatif dan
gotong royong

Sarana dan prasarana

1. Teks bacaan
2. Kertas folio
3. Gambar banjir
4. Alat tulis, pensil warna

Perangkat ajar ini
dapat digunakan :

1. Siswa reguler / tipikal
2. Siswa dengan kesulitan belajar
(Slow learner)
3. Siswa berprestasi tinggi

Perangkat ini direkomendasikan
maksimal 28 siswa dalam satu
kelas.

Ketersediaan materi:

Pengayaan untuk siswa berprestasi
tinggi : Ya
Alternatif penjelasan, metode,
atau aktivitas, untuk siswa yang
sulit memahami konsep: Ya

Model pembelajaran

- o Tatap muka
- o PJJ Daring
- o PJJ Luring
- o Paduan tatap muka dan PJJ
(learning)

Dimensi

Gotong – royong : melakukan diskusi

Bernalar kritis : menuliskan teks
argumentasi sederhana dari
informasi dan pengalaman yang
didapat

Kreatif : interpretasi ketika diskusi
dan menulis teks argumentasi

Assesment

Bagaimana guru menilai
ketercapaian
pembelajaran ?

Asesment individu

Asesment kelompok

Keduanya

Jenis Asesmen

Performa (presentasi, drama,
pameran hasil karya Dll
)

Tertulis (tes obyektif, esay)

Kegiatan Utama Pembelajaran

Pengaturan Siswa

- o Individu
- o Berpasangan
- o Kelompok

Metode

- o Diskusi
- o Presentasi
- o Project
- o Ekperimen
- o Eksplorasi
- o Permainan
- o Ceramah
- o Kunjung lapang
- o Simulasi



Modul Ajar ini dilengkapi :

Langkah – langkah kegiatan
pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik

Rubrik Penilaian

Soal evaluasi siswa
berpencapaian tinggi dan
rendah

Bahan bacaan guru dan
siswa

Materi ajar, alat dan bahan :

Materi mencari dan mengolah informasi (teks terlampir), Materi menulis teks Argumentasi

Alat : teks bacaan , alat tulis , pewarna

Bahan : Teks diprint dari perangkat ajar ini sesuai jumlah siswa, crayon/pensil warna, gunting, lem, kertas folio

Perkiraan biaya untuk 28 siswa

Kertas folio @ 1000 X 28

= Rp. 28.000,-

Pensil warna untuk 28 siswa (milik kelas)

= Rp. 50.000,-

Print tek + FC @ 1000 x 28

= Rp 28.000,-

Total

= Rp 156.000,-

Persiapan pembelajaran (1-1,5 jam):

Persiapan pembelajaran disiapkan oleh guru

1. Menyiapkan teks bacaan sesuai materi yang berjudul “Banjir”
2. Menyiapkan lembar kerja peserta diaik (diprint dari perangkat ajar ini sesuai jumlah siswa)
4. Menyiapkan asesmen

Urutan kegiatan belajar (1 x Tatap Muka, 6 JP)

1. Guru membuka kegiatan dengan salam
2. Melakukan pembiasaan berdoa dan membaca penggalan ayat dalam kita suci dan
3. Melakukan senam otak dan menggali pengetahuan siswa

A. Tahap Menentukan Tema / Sub tema dan masalah

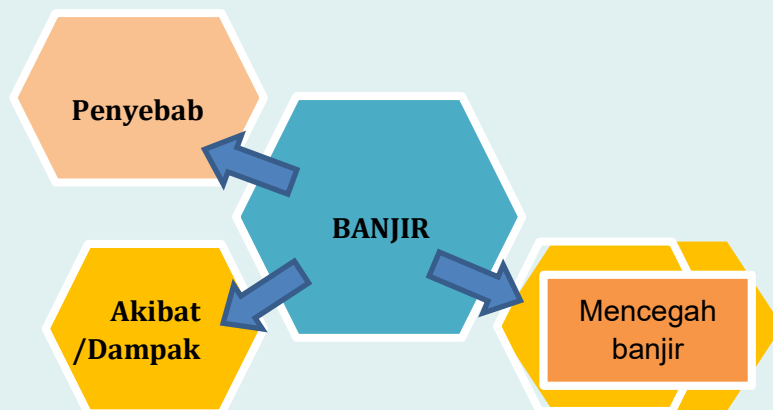
- a. Guru menyampaikn tema pembelajaran tentang banjir
- b. Guru memperlihatkan gambar tentang banjir dan bertanya jawab dengan siswa secara lisan
 - Apa yang terlihat pada gambar ?
 - Apakah kamu pernah melihat / mengalami banjir ?
 - Apa penyebab banjir ?
 - Dll



Catatan : Untuk siswa reguler siswa diminta membuat pertanyaan sendiri Untuk siswa lambat belajar dibantu dengan pertanyaan dan tema dari guru

B. Tahap mencari dan mengolah informasi

- Guru menjelaskan bahwa siswa akan membaca bacaan tentang banjir dan membuat laporan argumentatif tentang banjir yang menjawab pertanyaan berikut :
 - Apa penyebab banjir ?
 - Apakah akibat dari banjir ?
 - Bagaimana mencegah banjir ?
- Guru mengajak siswa membaca “ Kata Kunci “ dalam topik “ banjir “ yaitu Penyebab, Akibat , Mencegah banjir
- Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa, setiap siswa membaca secara senyap dengan waktu yang cukup
- Siswa diminta menemukan bagian kalimat / teks yang merupakan jawaban dari pertanyaan berikut , menandai dengan pensil warna yang berbeda dan menuangkan dalam bentuk peta konsep .
 - Apa penyebab banjir ?
 - Apakah akibat dari banjir ?
 - Bagaimana mencegah banjir ?



Catatan:

Guru harus membantu siswa memahami teks dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

Catatan peta konsep harus digambar guru di depan untuk memandu menguraikan pemikiran siswa terkait kata kunci.



- e. Siswa berdiskusi (4 – 6 siswa) untuk membahas kebenaran jawaban masing – masing siswa.
- f. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok membuat peta konsep.
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan.

C. Menulis laporan teks Argumentasi sederhana

- a. Siswa menulis laporan argumentasi berdasarkan bacaan sesuai petunjuk di LKPD
- b. Guru mengingatkan untuk menggunakan peta konsep hasil diskusi untuk bahan menulis laporan
- c. Siswa menulis laporan dengan teks argumentasi dengan kata – kata sendiri dan bacaan ditutup.
- d. Secara berpasangan siswa membaca laporan milik temannya dan memberi komentar
- e. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki laporan hasil masukannya dari teman
- f. Siswa memasang hasil karya di papan pajangan



Refleksi Guru

1. Apakah kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini ?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini ?
3. Apakah 100 % siswa mencapai tujuan pembelajaran ?
4. Kalau tidak mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan guru ?

Refleksi siswa

1. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran menemukan informasi dengan kata kunci ?
2. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran Menulis laporan teks argumentasi
3. Apakah hal yang paling sulit ketika melakukan pembelajaran ini ?
4. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan ketika pembelajaran ?
5. Materi apa yang sudah kalian pahami ?

Daftar Pustaka :

Teks Argumentasi.idschool.13 November
2020.<<http://www.idschool/teks-argumentasi>>

Modul Praktik Baik Di SD /MI.USAID PRIORITAS.2014

Azizah Goriatul.2020.Literasi di SD.Inovasi dan Dinas Pendidikan Jawa Timur.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I

DOMAIN KONTEN

Mengolah Informasi dari Teks Bacaan Dengan Kata Kunci

Waktu : 210 menit / 6 JP

NAMA : _____

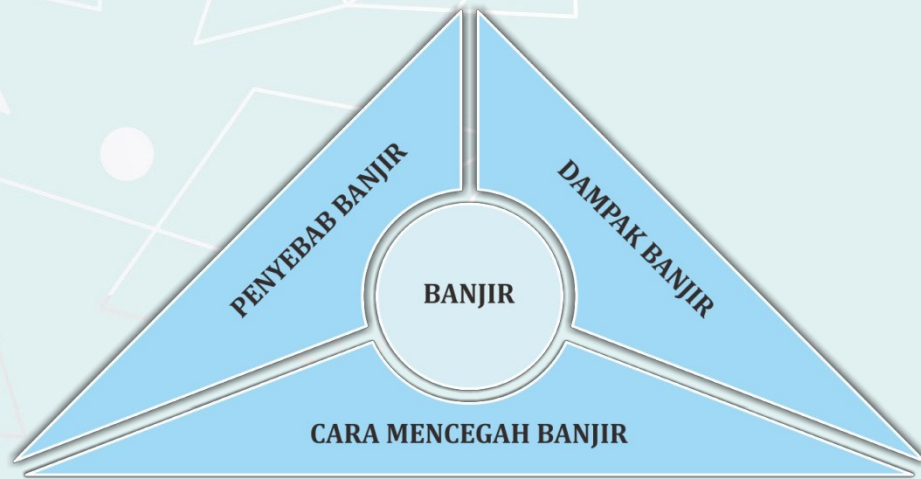
KELAS : _____

TEMA : _____



Ayo Mengerjakan !
TUGAS I

1. Bacalah teks bacaan yang sudah dibagikan guru dengan judul Banjir
2. Mencari tiga kata kunci tentang Banjir “ Penyebab, Akibat , cara mengatasi .
3. Silakan kamu beri tanda dengan pensil warna tentang penyebab, akibat / dampak dan cara mencegah banjir !
4. Tuangkan dalam peta konsep seperti dibawah ini atau sesuai kreatifitas kalian !



5. Diskusikan dengan kelompok terkait kebenaran jawaban !
6. Gambarkan peta konsep di kertas karton / manila hasil diskusi kalian !
7. Presentasikan hasil kerja di depan kelas !
8. Berilah tanggapan atau saran terkait hasil kerja kelompok !



ASESMEN SISWA

Evaluasi untuk siswa berprestasi tinggi

1. Lakukan kegiatan membaca dan mencari kata kunci sesuai TUGAS I , dengan bacaan berbeda !
2. Silakan memilih judul yang sudah disediakan guru !
3. Presentasikan di depan guru atau teman dalam kelompok sesuai petunjuk dari guru !

Evaluasi untuk anak berprestasi rendah

1. Lakukan kegiatan membaca dan mencari kata kunci sesuai TUGAS I !
2. Buatlah peta konsep secara individu !
3. Presentasikan di depan kelas atau sesuai petunjuk dari guru !

Anak hebat , tak patah
Semangat



Aseesmen Performa (Diskusi dan presentasi)

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Keaktifan verbal dalam diskusi	4	Mengajukan 3 pendapat berupa pertanyaan atau memberi masukan hasil karya / pendapat teman
		3	Mengajukan 2 pendapat berupa pertanyaan atau memberi masukan hasil karya / pendapat teman
		2	Mengajukan 1 pendapat berupa pertanyaan atau memberi masukan hasil karya / pendapat teman
		1	Tidak mengajukan pendapat
2	Kerjasama dan gotong royong	4	Mampu membagi tugas dalam membuat peta konsep dan tekun dalam bekerja
		3	Belum mampu membagi tugas namun tekun dalam bekerja
		2	Belum mampu membagi tugas dan kurang tekun (hanya ikut – ikutan teman)
		1	Tidak melakukan diskusi
3	Presentasi kelompok	2	Berani sebagai juru bicara kelompok / menambah presentasi dari teman
		1	Berani maju tetapi tidak melakukan presentasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
2. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II

DOMAIN KONTEN

Menulis Laporan Teks Argumentasi
Waktu : 210 menit / 6 JP

NAMA : _____

KELAS : _____

TEMA : _____



Pengertian Teks Argumentasi

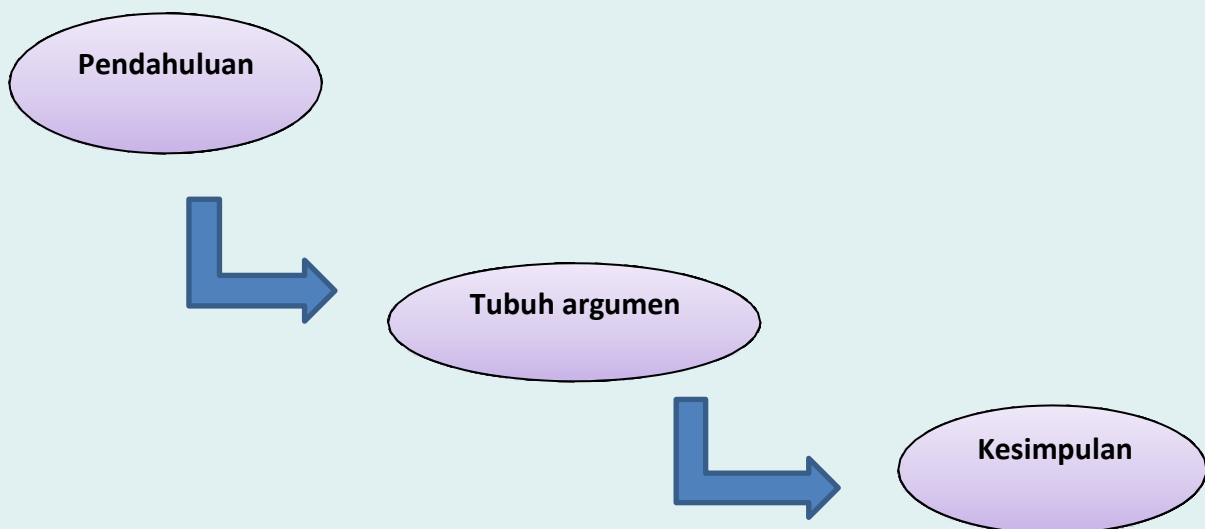


Teks Argumentasi

Teks Argumentasi adalah sebuah paragraf yang gagasan utamanya dikembangkan dengan cara menjabarkan pendapat, ulasan, bahasan atau ide pribadi penulisnya

Ide pokok paragraf argumentasi berupa pendapat, ide, atau gagasan penulis. Kemudian ide pokok tersebut diperluas yang menyertakan ulasan pendapat dilengkapi dengan alasan logis. Sebagai penguat argumen, biasanya teks argumentasi juga dilengkapi dengan fakta-fakta aktual atau hasil penelitian. Dengan menyertakan alasan, fakta, atau bukti tersebut, diharapkan lebih dapat meyakinkan pembaca.

Struktur Teks Argumentasi



Bagian pendahuluan dari teks argumentasi memuat argumen yang akan disampaikan atau menunjukkan dasar dari sebuah argumentasi yang akan disampaikan oleh penulis. Bagian ini perlu dibuat sangat menarik agar dapat memikat perhatian pembaca.

Pada bagian tubuh argumen, isi yang disampaikan berfokus pada usaha untuk membuktikan pendapat atau gagasan yang telah dituliskan pada bagian pendahuluan. Tulisan dapat berupa alasan logis, fakta, atau data yang mendukung pendapat yang akan disampaikan. Tulisan sebaiknya disampaikan harus dianalisis, disusun, dan dikemukakan dengan mengadakan observasi, eksperimen, penyusunan fakta, dan jalan pikir yang logis. Sehingga, dapat dicapai kesimpulan yang benar.

CIRI – CIRI TEKS ARGUMENTASI



1. Memuat ide, gagasan, pandangan atau pendapat penulis
 2. Disertai alasan logis, data dan fakta
 3. Disampaikan analisis dan analogi
 4. Adanya kesimpulan
-






Ayoo..Kerjakan ...!!

Setelah Membaca tentang apa itu teks argumentasi, Silakan kamu baca contoh Teks Argumentasi yang berjudul **Banjir** !

1. Bacalah teks yang berjudul banjir !
2. Jangan lupa Gunakan kata kunci **Penyebab, Dampak dan cara mencegah banjir**
3. Gunakan peta konsep hasil kerja kelompok untuk bahan menulis laporan argumentasi
4. Tulislah di kertas folio laporan teks argumentasi dengan bahasa kalian sehari hari paling sedikit 3 paragraf.

- 
5. Silakan cari teman untuk berpasangan !
 6. Tukar hasil ka kalian dengan teman
 7. Bacalah hasil karya teman, beri tanggapan dan komentar (secara bergantian)dengan menuliskan di kertas/pos it
 8. Lakukan perbaikan penulisan sesuai masukan dari teman
 9. Pajang hasil karya di papan pajangan, agar teman yang lain bisa baca.



EVALUASI SISWA BERPENCAPAIAN TINGGI

1. Bacalah teks yang berjudul berbeda dari banjir !
2. Pilihlah bahan bacaan yang telah disediakan oleh guru
3. Tuliskan penyebab , dampak dan akibat dari teks bacaan yang kamu pilih !
4. Ceritakan apa yang kamu ketahui tentang teks argumentasi !

EVALUASI SISWA BERPENCAPAIAN RENDAH

1. Bacalah teks yang berjudul banjir !
2. Tuliskan penyebab , akibat dan cara mencegah banjir !
3. Gunakan peta konsep untuk menulis laporan argumentasi !
4. Ceritakan apa yang kamu ketahui tentang teks argumentasi !

Rubrik laporan teks Argumentasi

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Isi Teks Argumentasi	4	75 % tulisan hasil pemikiran siswa berupa pendapat dan adanya alasan logis dan kesimpulan
		3	50 % tulisan hasil pemikiran siswa berupa pendapat dan adanya alasan logis dan kesimpulan
		2	25 % tulisan hasil pemikiran siswa berupa pendapat dan adanya alasan logis dan kesimpulan
		1	Dibawah 25 % tulisan hasil pemikiran siswa berupa pendapat dan adanya alasan logis dan kesimpulan
2	Tanda baca dan ejaan	4	75 % tulisan menggunakan tnda baca dan ejaan (huruf kapital) yang benar
		3	50 % tulisan hasil pemikiran siswa berupa pendapat dan adanya alasan logis dan kesimpulan
		2	25 % tulisan hasil pemikiran siswa berupa pendapat dan adanya alasan logis dan kesimpulan
		1	Tidak menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar
3	Kerapian tulisan	2	Rapi dalam menulis, penulisan paragraf dengan benar
		1	Tulisan Kurang rapi, banyak coretan dan ttdak menulis paragraf sesuai dengan kaidah penulisan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
2. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



Banjir



Banjir adalah aliran air yang relatif tinggi, dan tidak tertampung oleh alur sungai atau saluran. Berdasar pengertian tersebut, kami menyimpulkan bahwa banjir adalah aliran sungai atau selokan yang meluap karena sungai atau selokan tersebut tidak mampu menahan aliran air.

Ada beberapa jenis banjir yang terjadi di Indonesia yaitu banjir akibat luapan sungai, banjir lokal, dan banjir akibat pasang surut air laut.

Banjir akibat luapan sungai diartikan sebagai sungai tidak mampu lagi menampung aliran air akibat debit air yang melebihi kapasitas.

Banjir lokal, disebabkan adanya air yang berlebihan dan meluap di tempat itu. Banjir lokal umumnya terjadi karena tanah di daerah ini tidak mampu lagi menyerap air dengan baik

Banjir jenis ketiga yaitu banjir akibat pasang surut. Banjir jenis ini terjadi ketika air laut pasang, maka ketinggian permukaan air akan meningkat.

Banjir terjadi karena beberapa penyebab diantaranya, karena Penyumbatan aliran sungai ataupun selokan, Penggunduan hutan, Curah hujan tinggi, Sedikitnya daerah serap air ke dalam tanah, Pendirian rumah di sepanjang aliran sungai.



sumber gambar :
(<https://wartakota.tribunnews.com/2020/01/03/update-tegar-dulang-rp17-juta-dalam-sehari-karena-banjir-simak-foto-foto-terkini-genangan-air?page=all>)

Banjir menimbulkan berbagai dampak baik positif maupun negatif. Dampak positif antara lain yaitu menyadarkan manusia bahwa ada beberapa perilaku salah yang tidak boleh diulang agar tidak mengalami hal serupa. Berikutnya, manusia menjadi berpikir kreatif untuk mencari jalan alternatif demi keselamatan diri. Selain itu, banjir

memberikan keuntungan tersendiri terhadap beberapa orang seperti munculnya kuli angkut dan ojek dadakan.



Adapun dampak negatif yang terjadi akibat banjir yaitu banjir dapat merusak sarana dan prasarana, memutuskan jalur transportasi, mengganggu roda ekonomi, karyawan tidak bisa bekerja, merusak dan menghilangkan berbagai harta benda, merusak lahan dan hasil pertanian dan bahkan merenggut korban jiwa manusia dan makhluk hidup lainnya.



sumber gambar :

(<https://regional.kompas.com/image/2020/05/13/22532201/banjir-bandang-di-aceh-tengah-suara-dentuman-hingga-mobil-terseret-arus?page=1>)

Selain itu banjir juga mengakibatkan pemadaman listrik.

Kondisi ini tentunya mengganggu aktivitas keseharian masyarakatnya. Dengan demikian banjir dapat mengganggu roda perekonomian, membuat lingkungan menjadi tercemar dan berakibat pada berbagai gangguan kesehatan. Adapun dampak lainnya, banjir dapat menyebabkan erosi dan longsor.



sumber gambar :

(<https://wowkeren.com/berita/tampil/00290462.html>)

Dengan memperhatikan berbagai hal yang telah diuraikan, ada berbagai pilihan cara yang dapat dilakukan sebagai mitigasi (kesiapsiagaan) atas bencana banjir. Beberapa cara tersebut antara lain: a) ketika terjadi hujan deras dalam kurun waktu yang cukup lama, masyarakat menyimak radio lokal yang biasanya menginformasikan perkembangan

yang terjadi; b) masyarakat perlu menyiapkan barang yang diperukan seperti handphone dan charger-nya, senter, makanan dan minuman secukupnya, serta dokumen-dokumen berharga; c) mengisi penuh bak penampungan air sebagai cadangan air bersih ketika terjadi banjir; d) ketika banjir datang, masyarakat membawa barang yang telah disiapkan mengungsi di tempat yang lebih aman; e) rumah yang ditinggalkan harus dipastikan listrik dan keran air utama telah dimatikan.



BACAAN 2 VIRUS CORONA

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.



Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam

rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

1. Tingkat Kematian Akibat Virus Corona (COVID-19)

Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 19 April 2021 adalah 1.609.300 orang dengan jumlah kematian 43.567 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,7%.



Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,7% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 43,3% sisanya adalah perempuan.

2. Gejala Virus Corona (COVID-19)

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- Batuk kering
- Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- Diare
- Sakit kepala
- Konjungtivitis
- Hilangnya kemampuan mengecap rasa
- Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia)
- Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*.

Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Untuk menemukan tempat melakukan rapid test atau PCR di sekitar rumah Anda, klik di sini.

1. Kapan harus ke dokter

Segera lakukan isolasi mandiri bila Anda mengalami gejala infeksi virus Corona (COVID-19) seperti yang telah disebutkan di atas, terutama jika dalam 2 minggu terakhir Anda berada di daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau kontak dengan penderita COVID-19. Setelah itu, hubungi *hotline* COVID-19 di 119 Ext. 9 untuk mendapatkan pengarahannya lebih lanjut.

Bila Anda mungkin terpapar virus Corona tapi tidak mengalami gejala apa pun, Anda tidak perlu memeriksa diri ke rumah sakit, cukup tinggal di rumah selama 14 hari dan membatasi kontak dengan orang lain. Bila muncul gejala, baru lakukan isolasi mandiri dan tanyakan kepada dokter melalui telepon atau aplikasi mengenai tindakan apa yang perlu Anda lakukan dan obat apa yang perlu Anda konsumsi.



Bila Anda memerlukan pemeriksaan langsung oleh dokter, jangan langsung ke rumah sakit karena itu akan meningkatkan risiko Anda tertular atau menularkan virus Corona ke orang lain. Anda bisa membuat janji konsultasi dengan dokter di rumah sakit melalui aplikasi ALODOKTER agar bisa diarahkan ke dokter terdekat yang dapat membantu Anda.

ALODOKTER juga memiliki fitur untuk membantu Anda memeriksa risiko tertular virus Corona dengan lebih mudah. Untuk menggunakan fitur tersebut, silakan klik gambar di bawah ini.

2. Penyebab Virus Corona (COVID-19)

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

3. Diagnosis Virus Corona (COVID-19)

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul. Dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang yang menderita atau diduga menderita COVID-19.

Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan berikut:

- Rapid test untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona
- Swab test atau tes PCR (polymerase chain reaction) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak
- CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru

Selain itu, tes menggunakan alat GeNose juga bisa digunakan sebagai skrining atau pemeriksaan awal untuk mendeteksi virus Corona.

Hasil *rapid test* COVID-19 atau tes GeNose positif kemungkinan besar menunjukkan bahwa Anda memang sudah terinfeksi virus Corona, namun bisa juga berarti Anda terinfeksi kuman atau virus yang lain. Sebaliknya, hasil rapid test COVID-19 negatif belum tentu menandakan bahwa Anda mutlak terbebas dari virus Corona.

4. Pengobatan Virus Corona (COVID-19)

Belum ada obat yang benar-benar efektif untuk mengatasi infeksi virus Corona atau COVID-19. Pilihan pengobatan akan disesuaikan dengan kondisi pasien dan tingkat keparahannya. Beberapa pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala akan di sarankan untuk melakukan protokol isolasi mandiri di rumah sambil tetap melakukan langkah pencegahan penyebaran infeksi virus Corona.

Selain itu, dokter juga bisa memberikan beberapa beberapa langkah untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus corona, yaitu:

- Merujuk penderita COVID-19 yang berat untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit rujukan
- Memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita
- Menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup
- Menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh

5. Komplikasi Virus Corona (COVID-19)

Pada kasus yang parah, infeksi virus Corona bisa menyebabkan beberapa komplikasi berikut ini:

- Pneumonia (infeksi paru-paru)
- Infeksi sekunder pada organ lain
- Gagal ginjal
- Acute cardiac injury
- Acute respiratory distress syndrome
- Kematian

Selain itu, saat ini muncul istilah *long haul COVID-19*. Istilah ini merujuk kepada seseorang yang sudah dinyatakan sembuh melalui hasil pemeriksaan PCR yang sudah negatif, namun tetap merasakan keluhan seperti lemas, batuk, nyeri sendi, nyeri dada, sulit berkonsentrasi, jantung berdebar, atau demam yang hilang timbul.

6. Pencegahan Virus Corona (COVID-19)

Saat ini, Indonesia sedang melakukan vaksinasi COVID-19 secara berkala ke masyarakat Indonesia. Meskipun vaksinasi sudah mulai di jalankan, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah di hari raya, misalnya Idul Adha.

- Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- Meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspek dan *probable*) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu:

- Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.
- Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Kondisi-kondisi yang memerlukan penanganan langsung oleh dokter di rumah sakit, seperti melahirkan, operasi, cuci darah, atau yaksinasi anak, perlu ditangani secara berbeda dengan beberapa penyesuaian selama pandemi COVID-19. Tujuannya adalah untuk mencegah penularan virus Corona selama Anda berada di rumah sakit. Konsultasikan dengan dokter mengenai tindakan terbaik yang perlu dilakukan.

Sumber Artikel : dr. Merry Dame Cristy Pane. Virus Corona, Alodokter.com kementerian Kesehatan Republik Indonesia//21 Februari 2021



BAHAN BACAAN GURU

1. Guru sebaiknya melakukan pembelajaran yang berbeda pada pemahaman membaca di kelas 5.
2. Siswa yang berprestasi rendah dibuat kelompok sendiri dan di dampingi oleh guru
3. Siswa berprestasi tinggi kerja mandiri sesuai Lembar Kerja Peserta Didik dan instruksi guru.
4. Guru membuat kesepakatan dengan siswa sebelum pembelajaran agar suasana belajar di kelas tetap kondusif
5. Guru menyiapkan bahan bacaan yang berbeda dari perangkat ajar ini, bisa dari perpustakaan sekolah, majalah dan koran , atau menyiapkan bahan bacaan digital yang dapat diunduh secara gratis di google playstore;

<http://bit.ly/letsreadapp>.

Lets Readasia.org

Misalnya : Nilam Si Tabib

Membantu Sesama

Pengiring Pengantin Kecil

Keluarga Kami

Guru Profesional akan menemukan banyak cara untuk mencapai tujuan...

